

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil

Maratun Hasanah^{1*}, Desy Susanti²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Jl. Sultan Hasanuddin RT. 43 Kel. Talang Bakung, Jambi Selatan, Kota Jambi, 36139, Jambi, Indonesia

*Email Korespondensi : tetehatun02@gmail.com

Submitted : 03/05/2023

Accepted: 07/09/2023

Published: 18/09/2023

Abstract

The coverage of MCH handbooks in Jambi Province is only around 72.34% where the target coverage is 100%. Seen from the withdrawal of the distribution of the MCH handbook received by the Puskesmas in Jambi Province, it reached 90%, however, the utilization of the MCH handbook was still low. The aim of the study to determine the relationship between knowledge, attitude and education of pregnant women in using the MCH handbook. The research method uses analytic observational with cross sectional. The study population was pregnant women who checked their pregnancies in the Working Area of the Bingin Teluk Health Center during the study. The sampling technique used purposive sampling based on the inclusion criteria of 70 respondents. Data analysis test using Fisher's Exact. The result showed that there was no relationship between knowledge and the use of the MCH handbook with a p-value of 0.062, OR of 0.078 (0.001-0.946). There is no relationship between attitude and utilization of the MCH handbook with a p-value of 1.000, OR of 0.841 (0.758-0.932). There is a relationship between education and the utilization of the MCH handbooks with a p-value of 0.044, with an OR of 0.198 (0.045-0.880). The conclusion of this study is that there is no relationship between the knowledge and attitude of pregnant women and the use of the MCH handbooks and there is a relationship between the education of pregnant women and the users of the MCH handbook in the Working Area of the Bingin Teluk Health Center.

Keywords : attitude, education, knowledge, mch handbooks

Abstrak

Cakupan buku KIA di Provinsi Jambi hanya sekitar 72,34% dimana target capaian cakupan adalah 100%. Dilihat dari pencapaian distribusi buku KIA yang diterima oleh Puskesmas di Provinsi Jambi mencapai 90%, namun demikian pemanfaatan buku KIA masih rendah. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan pendidikan ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA. Metode penelitian menggunakan analitik observasional dengan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk saat penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi sebanyak 70 responden. Uji analisa data menggunakan *Fisher's Exact*. Hasil penelitian didapat tidak ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA dengan *p-value* 0,062, OR sebesar 0,078(0,001-0,946). Tidak ada hubungan sikap dengan pemanfaatan buku KIA dengan *p-value* 1,000, nilai OR sebesar 0,841 (0,758-0,932). Ada hubungan pendidikan dengan pemanfaatan buku KIA dengan *p-value* 0,044, dengan nilai OR sebesar 0,198 (0,045-0,880). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dan ada hubungan pendidikan ibu hamil dengan pemanfaatn buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk.

Kata Kunci: buku KIA, pengetahuan, pendidikan, sikap

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak merupakan program kesehatan di Indonesia yang masih menjadi prioritas, terutama pada kelompok yang paling rentan dengan kesehatan seperti ibu hamil, bersalin dan bayi, yang ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Upaya tersebut dilakukan salah satunya dengan memanfaatkan buku KIA sebagai deteksi dini dan pencegahan komplikasi (Sugiarti et al., 2020). Riskesdas 2018 menunjukkan pencatatan hasil pelayanan pada Buku KIA juga belum optimal, hanya 10,5% Buku KIA yang terisi lengkap. Distribusi Buku KIA juga dievaluasi melalui Riskesdas dengan responden masyarakat langsung, data Riskesdas 2013-2018 menunjukkan kepemilikan Buku KIA pada ibu hamil menurun dari 80,8% menjadi sebesar 75,2%, sementara pada balita meningkat dari 53,5% menjadi 65,9% (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018).

Pemanfaatan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan pemanfaatan Buku KIA dilakukan melalui Bidan Praktik Mandiri (BPM), Puskesmas, Rumah Sakit, kegiatan Posyandu dan lain-lain dengan tujuan agar terjadi peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu buku KIA dapat pula dipakai sebagai alat pemantau kesehatan ibu dan anak, serta pendidikan dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat (Ayu, 2019).

Penggunaan buku KIA bisa optimal jika tenaga kesehatan dan kader memastikan bahwa ibu dan keluarga paham tentang isi buku KIA, peningkatan pengetahuan buku KIA bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya

dengan pemberian konseling yang sesuai kebutuhan ibu hamil dan secara mendalam pada saat kunjungan kehamilan, baik di pelayanan kesehatan maupun di masyarakat serta dilakukan evaluasi dan monitoring saat ibu hamil melakukan kunjungan ulang (Sugiarti et al., 2020). Cakupan buku KIA di Provinsi Jambi hanya sekitar 72,34% dimana target capaian cakupan adalah 100%. Dilihat dari pencapaian distribusi buku KIA yang diterima oleh Puskesmas di Provinsi Jambi mencapai 90%, namun demikian pemanfaatan buku KIA masih rendah (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018).

Survey awal dilakukan di Puskesmas Muara Rupit didapatkan pengetahuan ibu yang menggunakan buku KIA 87,8% kurang, dan kepatuhan dalam menggunakan buku KIA kurang 50% (Oktarina & Mugeni, 2015). Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku KIA yang masih menganggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil tentang pentingnya melakukan kunjungan antenatal secara rutin, memahami tanda bahaya kehamilan secara dini, pentingnya minum tablet fe secara teratur, serta perawatan kesehatan sehari-hari (Munna et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk yang berbeda, penyuluhan tidak diberikan secara rinci karena ibu-ibu disuruh membacanya sendiri di rumah, kecuali jika terdapat informasi yang tidak dimengerti, para ibu boleh bertanya pada petugas KIA saat kunjungan. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, kunjungan ANC sebanyak 98 ibu hamil. Hasil survey awal di Wilayah Kerja PKM Bingin Teluk didapatkan dari 8 ibu hamil, terdapat 5 ibu yang tidak membawa buku KIA dan tidak pernah membaca isi buku

sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dasar yang diajukan oleh peneliti yang terdapat dalam buku KIA, materi penyuluhan yang termuat dalam buku KIA belum dijadikan acuan baku dalam penyuluhan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk dengan populasi ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk saat penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sebanyak 70 ibu hamil dengan kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden. Uji statistik yang digunakan adalah *Fisher exact* yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan	F	Presentase %
Baik	67	96
Cukup	3	4
Total	70	100

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 67 responden (96%). Sebagian kecil responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 3 responden (4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil

Sikap	F	Presentase %
Positif	69	99
Negatif	1	1
Total	70	100

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 69 responden (99%). Sebagian kecil responden memiliki sikap negatif sebanyak 1 responden (1%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil

Pendidikan	F	Presentase %
Tinggi	60	86
Rendah	10	14
Total	70	100

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan tinggi sebanyak 60 responden (86%). Sebagian kecil responden memiliki pendidikan rendah sebanyak 10 responden (14%).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Total	P-Value	
	Tidak Membawa		Membawa				
	F	%	F	%			
Baik	9	13	58	83	67	96	0,062
Cukup	2	3	1	1	3	4	
Total	11	16	59	75	70	100	0

Berdasarkan tabel 4 tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk diperoleh hasil bahwa dari 70 responden yang tidak membawa buku KIA sebagian besar

memiliki pengetahuan baik sebesar 9 responden (13%) dan yang membawa buku KIA sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebesar 67 responden (96%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Fisher's Exact* diperoleh nilai *p-value* 0,062 ($p > 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) oleh ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk, dengan nilai OR sebesar 0,078 (0,006-0,946) yang berarti bahwa responden dengan pengetahuan yang baik mempunyai peluang sangat kecil (0,078) tidak membawa buku KIA pada saat kunjungan kehamilan di Wilayah Kerja PKM Bingin Teluk.

Tabel 5 Hubungan Sikap Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Sikap	Pemanfaatan Buku KIA				Total		P-Value
	Tidak Membawa		Membawa		F	%	
	F	%	F	%			
Positif	11	16	58	83	69	99	1,000
Negatif	0	0	1	1	1	1	
Total	11	16	59	84	70	100	

Berdasarkan tabel 5 tentang hubungan sikap ibu dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) oleh ibu di Wilayah Kerja PKM Bingin Teluk diperoleh hasil bahwa dari 70 responden yang tidak membawa buku KIA sebagian besar memiliki sikap positif sebesar 11 responden (16%) dan yang membawa buku KIA sebagian besar memiliki sikap positif sebesar 69 responden (83%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Fisher's Exact* diperoleh nilai *p-value* 1,000 ($p > 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan sikap ibu dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan

anak (KIA) oleh ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk, dengan nilai OR sebesar 0,841 (0,758-932) yang berarti bahwa responden dengan sikap yang positif mempunyai peluang satu kali (0,841) tidak membawa buku KIA pada saat kunjungan kehamilan di Wilayah Kerja PKM Bingin Teluk.

Tabel 6 Hubungan Pendidikan Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Pendidikan	Pemanfaatan Buku KIA				Total		P-Value
	Tidak Membawa		Membawa		F	%	
	F	%	F	%			
Tinggi	7	10	53	76	60	86	0,044
Rendah	4	6	6	8	10	14	
Total	11	16	59	84	70	100	

Berdasarkan tabel 6 tentang hubungan pendidikan ibu hamil dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk diperoleh hasil bahwa dari 70 responden yang tidak membawa buku KIA sebagian besar memiliki tingkat pendidikan tinggi sebesar 7 responden (10%) dan yang membawa buku KIA sebagian besar memiliki tingkat pendidikan tinggi sebesar 53 responden (76%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Fisher's Exact* diperoleh nilai *p-value* 0,044 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk dengan nilai OR sebesar 0,198 (0,045-0,880) yang berarti bahwa responden dengan tingkat pendidikan tinggi mempunyai peluang kecil (0,198) tidak membawa buku KIA pada saat kunjungan kehamilan di Wilayah Kerja PKM Bingin Teluk.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Hasil penelitian diperoleh bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk dengan nilai p 0,062. Ibu yang memiliki pengetahuan tinggi tentang buku KIA belum tentu memiliki tingkat pemanfaatan buku KIA yang tinggi, sebaliknya ibu yang dengan pengetahuan tentang buku KIA kurang belum tentu memiliki tingkat pemanfaatan buku KIA yang rendah. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan ibu tentang manfaat buku KIA tidak selalu menjadi dasar pemanfaatan buku KIA (Dewie, 2021). Ibu yang tidak mengetahui manfaat penting buku KIA berkemungkinan lebih besar untuk tidak memanfaatkannya. Diperlukan kesadaran ibu bahwa Buku KIA sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang KIA, sehingga ibu akan mempunyai kebiasaan untuk membaca, memahami isi buku dan memanfaatkannya dengan menerapkan informasi yang terdapat didalam buku KIA, tidak hanya membawa buku KIA setiap kali berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan (Sukarini, 2018).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera mata dan telinga (Ambarita et al., 2022). Menurut pendapat peneliti, dari hasil penelitian dilihat secara keseluruhan diketahui bahwa sebagian besar (96%) ibu hamil sudah memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap buku KIA. Hal ini sehubungan dengan latar belakang pendidikan ibu hamil yang sudah tinggi (\geq SMA) yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi

pengetahuan seseorang (Damayanti, 2019).

Informasi kesehatan kehamilan yang harus dibaca oleh ibu hamil di dalam buku KIA tentang pola menu gizi seimbang, pola istirahat, perawatan kebersihan sehari-hari, aktifitas fisik ibu hamil, persiapan bersalin, tanda bahaya ibu hamil, masalah lain pada ibu hamil dan tanda-tanda awal persalinan sehingga dengan mengetahui informasi kesehatan bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang menu gizi seimbang yang harus dikonsumsi sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janinya baik selama kehamilan, mencegah anemia, dan persiapan laktasi, memahami cara menjaga kebersihan untuk mencegah infeksi, mengenali dan memahami tanda bahaya kehamilan agar ibu bisa sedini mungkin melakukan deteksi dini adanya bahaya kehamilan dan mencegah kehamilan resiko (Ayu, 2019; Sugiarti et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi, dkk (2018) dimana diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA dengan p -value 1,000 ($>0,05$) (rahmi et al., 2018). Penelitian lain yang sama dilakukan oleh Oktarina dan Mugeni (2015) dengan $p = 0,723$ (Oktarina & Mugeni, 2015) dan Seprinawati (2019) dengan $p=0,422$ (Seprinawati, 2019) yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan buku KIA. Hal ini menunjukkan adanya informasi kesehatan ibu dan anak yang didapat ibu hamil dan ibu bayi dari tenaga kesehatan masih kurang sehingga responden juga kurang membaca buku KIA untuk menambah pengetahuannya.

Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Hasil penelitian didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu di Wilayah Kerja PKM Bingin Teluk dengan nilai p 1,000. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wardani (2018) bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan nilai $p=0,102$ (Wardani, 2018).

Sikap merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang bereaksi dengan rangsangan yang diterimanya. Maka apabila ibu hamil mendapatkan sosialisasi secara baik dan lengkap, ibu akan mempunyai sikap yang positif. Sikap merupakan reaksi respon yang masih tertutup terhadap stimulasi atau obyek yang berupa kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. Faktor budaya, pengalaman pribadi dan orang-orang lain yang dianggap penting dapat mempengaruhi pembentukan sikap dari ibu tersebut. Adanya sikap yang baik pada ibu hamil terhadap kehamilannya akan dapat meningkatkan perilaku berupa keteraturan dalam pemeriksaan Kesehatan (Wardani, 2018). Ketidaksesuaian penelitian ini dengan teori Wardani (2018) bahwa sikap mempengaruhi perilaku dikarenakan semua ibu hamil sadar akan pentingnya kunjungan ke puskesmas dengan membawa buku KIA dan memperhatikan hasil pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan.

Hubungan Pendidikan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu di Wilayah Kerja PKM Bingin Teluk dengan nilai p 0,044. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mangurai dkk (2016) dan Farida (2016) bahwa terdapat hubungan antara tingkat

pendidikan ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan masing-masing nilai $p=0,013$ (Mangurai et al., 2016) dan 0,018 (Farida, 2016).

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan mempermudah seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikan kedalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, sedangkan tingkat pendidikan yang lebih rendah, akan lebih memperlambat seseorang dalam menyerap informasi (Sugiarti et al., 2020). Rendahnya tingkat pendidikan ibu menyebabkan berbagai keterbatasan dalam menangani masalah gizi, kesehatan keluarga dan anak balita. Peningkatan pendidikan akan meningkatkan pengetahuan kesehatan gizi yang selanjutnya akan menimbulkan sikap positif, keadaan ini dapat memecahkan masalah kesehatan yang tidak diinginkan (Ambarita et al., 2022).

Tingkat pendidikan ibu hamil dalam penelitian ini sangat berpengaruh pada penggunaan buku KIA, dimana hasil uji menunjukkan adanya hubungan yang bermakna. Buku KIA sangat penting, karena dalam buku tersebut tercatat informasi yang berguna sebagai panduan ibu hamil dalam merawat kehamilannya sampai anaknya lahir. Selain itu tercantum catatan perkembangan kesehatan kehamilan yang diisi oleh petugas kesehatan yaitu bidan pada saat ibu memeriksakan kehamilan. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden penelitian ini, menunjukkan kemampuan bagi responden untuk mengambil keputusan menggunakan buku KIA. Ada juga responden dengan pendidikan yang tinggi tapi tidak menggunakan buku KIA dengan alasan bahwa mereka memeriksakan kehamilannya di dokter praktek swasta (Ayu, 2019; Maharani et al., 2019).

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dan terdapat hubungan pendidikan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk.

SARAN

Adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak terutama dalam pelayanan kebidanan melalui pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan rekomendasi serta izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk. Terima kasih kepada pihak Puskesmas Bingin Teluk yang telah terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, E., Pane, M., Manurung, K., Nababan, D., & Silitonga, E. M. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2). <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1767>

Ayu, M. S. (2019). Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Sebagai Media Komunikasi, Edukasi Dan Informasi. *Kedokteran Ibnu Nafis*,

8(2), 9–17.
<https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnunafis/article/view/23>

Damayanti, M. (2019). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pemanfaatan Buku Kia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tanjungpinang. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 147–151. <https://doi.org/10.37160/emass.v1i2.340>

Dewie, A. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kia. *JAMBI MEDICAL JOURNAL "Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan,"* 9(1), 138–146. <https://doi.org/10.22437/jmj.v9i1.12841>

Farida, N. (2016). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakarta Kabupaten Karawang. *The Southeast Asian Journal of Midwifery*, 02(1), 33–41.

Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>

Maharani, K., Qomariyah, & Rahimah, N. (2019). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Dipuskesmas Karangayu Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan STIKES Telogorejo*, 9(2), 69–75. <http://182.253.197.100/e-journal/index.php/jikk/article/view/799>

Mangurai, M., Zain, H., & Riza, Y. (2016). Hubungan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan dan Umur Ibu

- Hamil Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Banua Padang Kabupaten Tapin. *An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2).
- Munna, A. I., Jannah, M., & Susilowati, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Link*, 16(2), 73–82. <https://doi.org/10.31983/link.v16i2.5636>
- Oktarina, O., & Mugeni, M. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Ibu Hamil Dan Ibu Bayi Dalam Penggunaan Buku KIA di Puskesmas Geger dan Kedundung Kbaupaten Bangkalan, Jawa Timur, Tahun 2013. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(2), 141–150.
- rahmi, laila, darma, ika yulia, & zaimy, silvi. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA. *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 68–74. <https://doi.org/10.33757/jik.v2i1.78>
- Seprinawati, G. (2019). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan dengan tingkat Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Balita di Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019*. Universitas Andalas.
- Sugiarti, S., Rustina, Y., & Efendi, D. (2020). Literature Review: Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta Potensi Pengembangan Selanjutnya. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 311. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i2.1500>
- Sukarini, L. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku Kia. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2). <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- Wardani, I. K. (2018). *Perilaku Penggunaan buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sragen [Universitas Muhammadiyah Surakarta]*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>